

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN
KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM
(PP.DAWAM) KADER BANGSA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh:

Muhammad Nur Huda

NIM. 12410246

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Huda

NIM : 12410246

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016



Muhammad Nur Huda

NIM: 12410246



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Muhammad Nur Huda

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nur Huda

NIM : 12410246

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (Pp.Dawam) Kader Bangsa Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-222/Un.02/DT/PP.05.3/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN KEBANGSAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM)
KADER BANGSA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Nur Huda

NIM : 12410246

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 28 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 30 DEC 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

MOTTO

إِذَا لَفْتَى حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

Pemuda dipandang (punya derajat) tinggi tergantung seberapa tinggi keyakinannya, dan orang yang tidak punya keyakinan maka tidak punya manfaat.



¹ Madrasah Hidayatul Mubtadiin, *Taqrirat Nadmul Imriti Karangan Syekh Syarifuddin Yayah*, (Lirboyo, Ma'had Islami Lirboyo Kediri, tanpa tahun) hal. 5.

PERSEMBAHAN

**Almamater tercinta Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**





KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta” ini peneliti susun untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

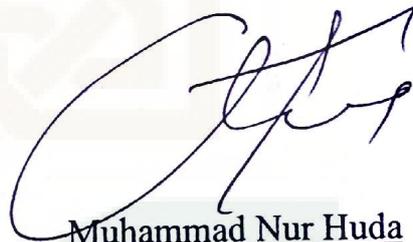
Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Rofik. M, Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Mujahid, M. Ag. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku penasihat akademik yang telah banyak membantu semasa perkuliahan.
6. KH. Ahmad Sugeng Utomo selaku pengasuh pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) atas bimbingannya dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ustadz Dr. Mohammad sobirin, M.Hum selaku ketua yayasan pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) atas bantuan dan masukan yang sangat bermanfaat sekali dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, atas ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis selesai menyusun tugas akhir ini.
9. Bapak Santoso dan Ibu Sarmini sebagai orang tua penulis serta Sukarni sebagai nenek penulis, yang telah membesarkan dan mendidik, serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Kaka dan adek tercinta penulis yang selalu memberikan motivasi dan dorongannya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
11. K.H. Ahmad Kharis Sodaqoh, K.H Ubaidullah Shodaqoh beserta seluruh jajaran kepengurusan, dewan asatidz PP Al Itqon Semarang yang sudah banyak membantu dan membimbing penulis.
12. Saudara-saudara penulis yang ada di Organisasi PSHT, Bonyol dan seluruh keluarga besar PP Al Itqon Semarang yang sudah banyak membantu penulis baik berupa doa ataupun materi.
13. Rekan-rekan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Peneliti berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga. Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah Swt, amin.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016
Peneliti,



Muhammad Nur Huda
NIM. 12410246

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka..... | 7 |
| E. Landasan Teori | 12 |
| F. Metode Penelitian..... | 21 |
| G. Sistematika Pembahasan | 27 |
| BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM | |
| WAL HIKAM (PP. DAWAM)..... | 29 |
| A. Letak Geografis dan Keadaan Geografis..... | 29 |
| B. Sejarah Berdirinya PP DAWAM | 29 |
| C. Visi, Misi dan Asas Tujuan | 31 |
| D. Susunan Pengurus/Struktur Organisasi | 33 |
| E. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik | 38 |
| F. Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 40 |

| | |
|---|-----|
| G. Kegiatan Belajar Mengajar..... | 44 |
| H. Program-program | 45 |
| BAB III: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER BANGSA YOGYAKARTA..... | 56 |
| A. Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan | 56 |
| B. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan..... | 74 |
| C. Capaian Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan | 78 |
| BAB IV : PENUTUP | 96 |
| A. Simpulan..... | 96 |
| B. Saran-saran | 99 |
| C. Kata Penutup | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.0 | : Daftar Pendiri dan Pengasuh PP. DAWAM..... | 34 |
| Tabel 2.1 | : Daftar Pendiri, Pengawas dan Pengrus PP.DAWAM | 35 |
| Tabel 2.2 | : Daftar Pendiri dan Pengurus..... | 35 |
| Tabel 2.3 | : Daftar Lembaga Pendidikan, Sosial dan Ekonomi..... | 36 |
| Tabel 2.4 | : Daftar Fasilitas Asrama I Putra PP. DAWAM..... | 41 |
| Tabel 2.5 | : Daftar Fasilitas Asrama II Putra PP. DAWAM..... | 42 |
| Tabel 2.6 | : Daftar Fasilitas Asrama III Putra PP. DAWAM | 42 |
| Tabel 2.7 | : Daftar Fasilitas Asrama I Putri PP. DAWAM..... | 43 |
| Tabel 3.0 | : Daftar Kitab-kitab yang Dikaji Santri PP. DAWAM..... | 45 |
| Tabel 3.4 | : Daftar Susunan Acara JPMI di Semarang | 85 |
| Tabel 3.5 | : Daftar Susunan Acara BANKOR PBN di UIN SUKA | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 3.0 | : Struktur Organisasi PP. Daarul Ulum Wal Hikam..... | 34 |
| Gambar 4.0 | : Struktur Organisasi Kepeguruan PP.DAWAM 2015-2016.. | 37 |
| Gambar 4.1 | : Struktur Organisasi Kepeguruan JPMI..... | 83 |
| Gambar 4.2 | : Struktur Organisasi Kepeguruan BANKOR PBN | 89 |
| Gambar 4.2 | : Struktur Organisasi Kepeguruan PRS..... | 94 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------|---|
| Lampiran I | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Berita Acara Seminar |
| Lampiran IV | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran V | : Kartu Bimbingan |
| Lampiran VI | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran VII | : catatan lapangan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |
| Lampiran VIII | : Visi dan Misi PP. DAWAM |
| Lampiran IX | : Struktur Organisasi PP. DAWAM |
| Lampiran X | : Susunan Kepengurusan PP. DAWAM 2015-2016 |
| Lampiran XI | : Data Santri PP. DAWAM 2015/2016 |
| Lampiran XII | : Kegiatan Mingguan PP. DAWAM |
| Lampiran XIII | : Nama Struktur Organisasi PP. DAWAM |
| Lampiran XIV | : Visi dan Misi JPMI |
| Lampiran XV | : Struktur Kepengurusan JPMI |
| Lampiran XVI | : Visi dan Misi BANKOR PBN |
| Lampiran XVII | : Struktur Kepengurusan BANKOR PBN |
| Lampiran XVIII | : Visi dan Misi Struktur Kepengurusan PRS |
| Lampiran XIX | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian |
| Lampiran XX | : Foto Lokasi dan Kegiatan-kegiatan di PP. DAWAM |
| Lampiran XXI | : Denah PP. DAWAM |
| Lampiran XXII | : Sertifikat Sospem |
| Lampiran XXIII | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XXIV | : Sertifikat PLP 1 |

- Lampiran XXV : Sertifikat PLP – KKN Integratif
- Lampiran XXVI : Sertifikat ICT
- Lampiran XXVII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XXVIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XXIX : Sertifikat OPAC
- Lampiran XXX : *Curriculum Vitae*



ABSTRAK

Muhammad Nur Huda, *Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam Kader Bangsa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap penerapan pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan yang meliputi materi pendidikan agama islam dan materi pendidikan kebangsaan, metode pembelajaran, perencanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dan capaian penerapan pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) kader bangsa Malangan Giwangan Umbulharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWA) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan mengacu kepada kurikulum yang disusun dan dirancang sendiri oleh para pengurus pondok pesantren DAWAM (2) pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan rencana pembelajarannya adalah kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan penugasan (3) Korelasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan jika dilihat dari tujuannya, kedua materi ini mempunyai orientasi penekanan pada aspek pembinaan dan pengembangan kepribadian santri di PP DAWAM. (4) Penanaman karakter nasionalisme diperoleh dari pembelajaran didalam kelas dan pembelajaran diluar kelas (praktek langsung di masyarakat dengan bentuk organisasi, JPMI, PRS dan BANKOR PBN) dengan menanamkan nilai religius, nilai kerjasama, nilai harga menghargai, nilai rela berkorban, nilai persatuan dan kesatuan dan nilai bangga menjadi bangsa Indonesia (4) faktor pendukung: fasilitas atau media pembelajaran disediakan dengan gratis, *ustadz-ustadz* yang berkompeten dalam bidangnya dan tutor atau pemateri pendidikan kebangsaan adalah tokoh-tokoh nasional, faktor penghambat: santri kesulitan memahami bahasa dalam kitab dengan menggunakan bahasa Jawa, ruang dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pesantren cukup terbatas (5) capaian implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan: Santri di pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam tidak hanya pandai dalam beragama tetapi mereka juga cakap dalam berbangsa bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari santri di PP DAWAM yaitu mampu mencerminkan sikap religius, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, harga menghargai, kerja sama, bangga menjadi bangsa Indonesiasantri

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kebangsaan, Karakter Nasionalisme.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pondok pesantren di Indonesia berkaitan erat dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Pesantren tercatat dalam dokumen sejarah Bangsa Indonesia sebagai elemen bangsa yang berperan aktif dan berkontribusi secara nyata bagi Indonesia. Lembaga pendidikan ini telah mempunyai sistem pengajaran yang unik, dengan berbagai keunikannya itu pondok pesantren telah banyak mewarnai perjuangan bangsa ini, dalam melawan imperialisme dan merebut kemerdekaan 17 agustus 1945. Ketika itu, pondok pesantren merupakan basis perjuangan gigih melawan tentara penjajah.¹

Hal ini bisa ditelusuri dari banyaknya tokoh-tokoh kemerdekaan yang berlatar belakang dari pendidikan pondok pesantren. Salah satunya adalah K.H. Abdul Wahid Hasyim beliau adalah tokoh bangsa yang punya peran penting dalam menyiapkan kemerdekaan RI, karena beliau merupakan anggota BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan) dan panitia Sembilan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang bekerja keras menyiapkan wujud NKRI.² Fakta historis tersebut menjadikan vonis atau klaim dan dakwaan bahwa pendidikan pesantren dan nasionalisme adalah sesuatu yang integral. Namun kenyataan sejarah tersebut menjadi berbeda ketika kita menyaksikan munculnya pondok-pondok pesantren baru yang lahir pada akhir orde baru dan masa

¹ Suis Manto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta, Alief Press, 2004), hal. 12.

² Achmad Zaini, *K.H Abdul Wahid Hasyim Pembaru Pendidikan Islam* (Jombang, Pesantre Tebuireng, 2011) hal. XV.

reformasi, yang mana tampak melahirkan para peserta didik kurang antusias dan bahkan cenderung menentang konsep ideologi Negara Indonesia, bahkan radikalisme menjadi predikat mereka yang melahirkan intoleransi-intoleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Poin di atas telah mendorong pendirian Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, sebuah pondok pesantren yang lahir dari spirit reformasi kebangsaan dan keagamaan. Yang sebagaimana kelompok di atas diupayakan untuk dipisahkan, namun oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam keduanya diupayakan untuk saling keterkaitan.³ Selain itu lahirnya Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam dengan memilih lokasi di tengah perkotaan, kota pendidikan Yogyakarta juga sebagai bentuk strategi kaderisasi para pemimpin muslim Islam Indonesia kedepan yang berjiwa nasionalisme ke-indonesiaan secara nasional.

Pilihan Kota Yogyakarta sebagai lokasi pesantren, karena banyaknya para santri alumni pondok pesantren di berbagai Indonesia yang melanjutkan keperguruan tinggi di Yogyakarta. Bagi Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, lulusnya para santri dari pondok pesantren yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, untuk menuntut ilmu di Kota Yogyakarta telah membuka dua kemungkinan terbentuknya ideologi santri tersebut. Kemungkinan yang pertama, santri tersebut berkembang menjadi manusia yang anti pancasila dan berperilaku intoleran bagi sesama, dan kemungkinan yang lain adalah terbentuknya menjadi manusia Indonesia yang bernasionalisme ke-indonesiaan tinggi. Kemungkinan itu

³ Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan Gus Mohammad Shobiri Selaku Ketua Yayasan 11 Agustus 2016 PUKUL 19.30 WIB di Rumah Gus Sobirin.

terbentuk dari proses interaksi dan afiliasi mereka dari berbagai ideologi dan gerakan keagamaan yang ada di Yogyakarta.

Hal tersebut bagi Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam sesungguhnya adalah indikasi paling argumentatif, untuk menyatakan bahwa pendidikan kebangsaan yang mampu menciptakan nasionalisme secara mendalam pada diri santri dari berbagai pondok pesantren yang tersebar di Indonesia belum cukup menjadi perisai bagi para santri dari berbagai ideologi anti nasionalisme dan bangsa. Ditambah lagi, bahwa seringkali pesantren hanya dianggap sebagai *bengkel moral* dan *basis massa*, sehingga peran utama santri sebagai lembaga pendidikan sudah tidak tampak lagi, dengan begitu kontribusi pesantren terhadap pembangunan bangsa secara menyeluruh juga terimbas tanpa pernah dipertanyakan.⁴ Oleh karenanya Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam hadir ditengah-tengah pondok pesantren yang sudah ada di Indonesia yang lainnya, sebagai peletak dan perumus pendidikan agama islam yang dihadapkan dengan pendidikan kebangsaan secara nyata. Hal itu dibuktikan dengan adanya model kurikulum yang dirancang untuk mengimplikasikan pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan di dalam satu wadah yaitu pondok pesantren.

Demikian keberadaan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam menjadi relevan dan sangat signifikan bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, di tengah-tengah maraknya arus ideologi keagamaan Islam yang intoleren, anti pancasila dan mengancam keberagaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang implementasi atau penerapan Pendidikan

⁴ Suis Manto, *Menelusuri Jejak Pesantren ...*, hal. 8.

Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan yang dilaksanakn di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam. Dari hal tersebutlah menjadi dasar peneliti untuk membuat judul *“Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Walhikam”*, selain itu Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam memiliki keunikan tersendiri dari model pendidikan yang diterapkan di sana.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta?
3. Bagaimana capaian pelaksanaan implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta.
- c. Mengetahui bagaimana capaian pelaksanaan implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan ilmu pendidikan Islam pada khususnya terutama dalam dunia pesantren
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran dalam bentuk karya tulis sebagai data untuk penelitian berikutnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini menjadi salah satu wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta.
- 2) Hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, khususnya dunia pesantren tentang Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kebangsaan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu unsur penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian. Oleh karena itu, dilakukan peninjauan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Fatkhurrohim Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Ke-NU-An Untuk Menumbuhkan Rasa Kebangsaan Siswa di MA Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul*”.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan implementasi pembelajaran ke-NU-an untuk menumbuhkan rasa kebangsaan siswa, serta

⁵ Fatkhurrohim, “Implementasi Pembelajaran Ke-NU-An Untuk Menumbuhkan Rasa Kebangsaan Siswa di Ma Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul”, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

keberhasilan pengimplementasiannya yang dilakukan di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi pembelajaran ke-NU-an untuk menumbuhkan rasa kebangsaan siswa di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu: metode ceramah, diskusi kelompok, keteladanan, bercerita dan pengenalan tokoh serta untuk menumbuhkan rasa kebangsaan disisipkan juga nilai-nilai luhur yang merupakan bagian dari karakter bangsa diantaranya adalah: nilai religius, tanggung jawab, disiplin, toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. selain itu, keberhasilan dari implementasi pembelajaran ke-NU-an untuk menumbuhkan rasa kebangsaan siswa di MA Al Ma'had An-Nur diantaranya adalah terciptanya sikap religius, tanggungjawab, disiplin, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, dengan indikator-indikatornya. Maka letak perbedaannya dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya. Jika skripsi di atas membahas tentang pelaksanaan atau penerapan pembelajaran ke-NU-an untuk menumbuhkan rasa kebangsaan sedangkan fokus skripsi peneliti membahas tentang implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri. Jadi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pembahasannya lebih luas.

2. Skripsi selanjutnya yang relevan adalah skripsi yang ditulis oleh Akhmad Syarif, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan judul "*Strategi*

*Pengembangan Wawasan Dan Kesadaran Kebangsaan di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti Dukuh Sumberejo, Torso, Karangnom, Klaten Jawa Tengah.*⁶ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam wawasan dan kesadaran kebangsaan para santri.

Hasil penelitian ini adalah anjuran bersikap rendah hati dan menghargai perbedaan serta ajaran tentang perdamaian dalam kehidupan berbangsa dan kesadaran berbangsa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini lebih pada implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan sebagai wujud untuk membentuk karakter nasionalisme santri, jadi pembahsan yang dilakukan oleh peneliti lebih mendalam

3. Selanjutnya skripsi yang disusun oleh Yatdi (08470137), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013 dengan Judul "*Konsep Pendidikan Berwawasan Kebangsaan (Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Athiyah Al Abrasy*".⁷ Penelitian kepustakaan yang ditulis oleh Yatdi menggunakan pendekatan filosofis, dimana secara mendalam berusaha merenungkan dan memikirkan serta menganalisis gagasan Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Athiyah Al Abrasyi berkaitan dengan konsep pendidikan berwawasan kebangsaan.

⁶ Akhmad Syarif, "Strategi Pengembangan Wawasan Dan Kesadaran Kebangsaan di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti Dukuh Sumberejo, Torso, Karangnom, Klaten Jawa Tengah, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

⁷ Yatdi, "Konsep Pendidikan Berwawasan Kebangsaan (Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Athiyah Al Abrasy)", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Athiyah Al Abrasyi tentang konsep pendidikan berwawasan kebangsaan. Sisi persamaan kedua tokoh ini sangat menjunjung pendidikan berwawasan kebangsaan dengan berasaskan kemanusiaan, kemerdekaan, demokrasi dan kebebasan. Persamaan yang lainnya terlihat dari tujuan konseptualnya, dengan menanamkan nilai kecintaan terhadap tanah air, kemandirian, nilai kesatuan, semangat kebangsaan dan pendidikan akhlak, serta beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada bentuk kurikulum yang didesain oleh pondok pesantren, oleh karenanya penelitian ini menjelaskan bentuk implementasi dan capaiann dari penerapan kurikulum yang ada.

4. Skripsi yang disusun oleh Min Zaidah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 dengan Judul “Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku “Umar Bin Khatab The Conqueror” dan Relevansinya terhadap Pendidikan Akhlak Kebangsaan”.⁸ Jenis skripsi ini adalah literatur dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat nilai pendidikan akhlak dalam buku “Umar Bin Khatab the Conquerr”, diantaranya adalah nilai pendidikan akhlak terhadap negara, nilai pendidikan akhlak terhadap pemimpin, nilai pendidikan akhlak terhadap simbol-simbol negara dan nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat. Jadi penelitian ini lebih mengarah pada nilai-nilai pendidikan

⁸ Min Zaidah, “Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku “Umar Bin Khatab The Conqueror” dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Kebangsaan”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.

akhlak yang bisa diambil dari tokoh Umar Bin Khatab dalam memimpin suatu Negara.

Berdasarkan hasil uraian dari beberapa karya ilmiah di atas memiliki kesamaan dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kebangsaan dan gaya penanaman karakter kepemimpinan akan tetapi masing-masing peneliti memiliki fokus penelitian yang berbeda-beda. Selanjutnya Perbedaan skripsi peneliti dengan yang sudah ada, jika dilihat dari segi posisi penelitiannya adalah sebagai posisi lanjutan dan pengembangan untuk memperkaya masalah baru. Selain itu penelitian yang sudah dilakukan oleh Muhammad syarif tentang “*Strategi Pengembangan Wawasan Dan Kesadaran Kebangsaan di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti Dukuh Sumberejo, Torso, Karangnom, Klaten Jawa Tengah*”, ini pembahasannya tentang metode atau strategi dalam pengembangan wawasan kebangsaan santri, jadi penelitian ini tidak fokus pada proses atau penerapan materi pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren dan model pendidikannya. Oleh karena itu, penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti memfokuskan pada penerapan pembelajarannya dan model pembelajarannya, serta melihat capaian dari pembelajaran yang diadakan di pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kebangsaan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (DAWAM) Kaderbangsa Yogyakarta*”, belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya, maka bisa dipertanggungjawabkan keberadaannya.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar yang terus menerus untuk mewujudkan manusia yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan anggun sikap moralnya adalah harapan kita bersama, bahkan dalam bait lagu kebangsaan kita yang dikarang WR.Supratman berbunyi “bangunlah jiwanya – bangunlah badannya“ ini menjadi spirit bagi pendidik untuk membangun manusia yang sehat lahir dan batin.⁹ sementara itu pendidikan dalam bahasa Arab disebut *tarbiyah* merupakan derivasi dari kata *rabb* seperti dinyatakan dalam QS. Al-Fatihah [1]:2, Allah sebagai Tuhan semesta alam (*rabb al-‘Alamin*), yaitu Tuhan yang mengatur dan mendidik seluruh alam. Allah memberikan informasi tentang arti penting perencanaan, penertiban dan peningkatan kualitas alam. Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan gerak dinamis, positif dan kontinu setiap individu menjadi idealitas kehidupan manusia agar mendapatkan nilai terpuji. Aktivitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), *dzikir* (afektif, rasa, hati, spiritual), dan keterampilan fisik (psikomotorik).¹⁰

Istilah pendidikan dalam konteks pembahasan ini adalah pendidikan agama Islam yang mempunyai definisi tersendiri. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan

⁹ Ajad Sudrajat, Amir Syamsudin, dkk, *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 128

¹⁰ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009) hal. 14.

bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dengan memperlihatkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹¹

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik secara terus menerus berupa aktivitas kecerdasan pikir (rasio, kognitif), *dzikir* (afektif, rasa, hati, spiritual), dan keterampilan fisik (psikomotorik) untuk mewujudkan manusia yang unggul, taat pada ajaran atau peraturan, menciptakan kerukunan umat beragama dengan tujuan mewujudkan persatuan bangsa.

2. Pendidikan Kebangsaan.

Bangsa dalam “Kamus Ilmiah Populer” diartikan sebagai kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri atau kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umum, dan menempati wilayah tertentu di muka bumi. Bangsa yang dimaksud dalam hal ini adalah bangsa Indonesia.

Paham kebangsaan bagi bangsa Indonesia adalah paham yang menyatukan berbagai suku bangsa dan berbagai keturunan bangsa asing dalam wadah negara Republik Indonesia. Konsep tinjauannya adalah formal dengan mengartikan kesatuan rakyat yang menjadi Warga Negara

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 75-76.

Indonesia, dan disebut dengan nasionalisme Indonesia.¹² Oleh karena rakyat Indonesia ber-pancasila, maka nasionalisme Indonesia disebut juga dengan nasionalisme pancasila yang berdasarkan nilai-nilai pancasila.

Adapun pengertian Pendidikan Kebangsaan menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam skripsi Yatdi, 2013) menjelaskan bahwa dapat ditinjau secara konsepsional dan operasional. Secara konsepsional Pendidikan Kebangsaan mencakup pengertian sebagai berikut.

- a. Upaya sistematis dan kontinu yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab dalam peranannya pada saat sekarang dan masa depan yang akan datang.
- b. Upaya pengembangan, peningkatan, dan pemeliharaan pemahaman, sikap dan tingkah laku siswa yang menonjolkan persaudaraan, penghargaan positif, cinta damai, demokrasi dan keterbukaan yang wajar dalam berinteraksi sosial dengan sesama warga negara kesatuan Republik Indonesia atau dengan sesama warga dunia.
- c. Keseluruhan upaya pendidikan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab melalui upaya bimbingan, pengajaran, pembiasaan, keteladanan, dan latihan sehingga dapat menjalankan peranannya pada saat sekarang dan masa yang akan datang.

¹² Yatdi, "Konsep Pendidikan Berwawasan Kebangsaan (Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Athiyah Al Abrasy)", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013, hal 50.

Secara operasional, Pendidikan Berwawasan Kebangsaan adalah layanan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan untuk meningkatkan pemahaman, rasa dan semangat kebangsaan yang baik kepada siswa, yang ditunjukkan dengan tingkah laku bersaudara, demokratis, saling menerima dan menghargai, serta saling menolong dalam berinteraksi sosial dengan sesama warga Indonesia. Jadi dari beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Kebangsaan sangatlah penting bagi setiap warga negara Indonesia terutama anak-anak, supaya terbentuk kepribadian yang siap untuk membangun bangsa Indonesia serta berbudi luhur dalam bertindak dengan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

3. Karakter Nasionalisme

a. Karakter

Karakter menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari Bahasa Latin *karakter*, *kharassaen*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.¹³ Sementara itu pengertian karakter sendiri merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma,

¹³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hal. 1.

budaya, dan adat istiadat.¹⁴ Adapun karakter terbagi menjadi empat unsur yaitu:¹⁵

- 1) *Relative stabil*: suatu kondisi yang apabila telah terbentuk akan tidak mudah diubah.
- 2) *Landasan*: kekuatan yang pengaruhnya sangat besar/dominan dan menyeluruh terhadap hal-hal yang terkait langsung dengan kekuatan yang dimaksud.
- 3) *Penampilan Prilaku*: aktifitas individu atau kelompok dalam bidang dan wilayah kehidupan.
- 4) *Standar nilai/norma*: kondisi yang mengacu kepada kaidah-kaidah agama, ilmu, dan teknologi, hokum, adat, dan kebiasaan, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dengan indikator iman dan takwa, pengendalian diri, serta disiplin, kerja keras dan ulet, bertanggung jawab dan jujur, membela kebenaran, kepatuhan kesopanan dan kesantunan.

Dijelaskan lebih lanjut komponen-komponen terbentuknya karakter yaitu:¹⁶

- 1) *Hakikat manusia*, meliputi lima unsur, yaitu bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk yang beriman dan bertaqwa, palins sempurna, paling tinggi derajatnya, khalifah dimuka bumi, dan penyandang HAM (hak asasi manusia).

¹⁴ *Ibid*,...hal. 4.

¹⁵ Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa* (Jakarta, Grasindo, 2011) hal. 47.

¹⁶ *Ibid*,...hal. 48.

- 2) *Dimensi kemanusiaan*, meliputi lima dimensi yaitu dimensi kefitrahan (dengan kata kunci kebenaran dan keluhuran), dimensi keindividualan (dengan kata kunci potensi dan perbedaan), dimensi kesosialan (dengan kata kunci komunikasi dan perbedaan), dimensi kesusilaan (dengan kata kunci nilai dan norma), dan dimensi keberagaman (dengan kata kunci iman dan taqwa).
- 3) *Pancadaya kemanusiaan*, meliputi lima potensi dasar yaitu daya taqwa, daya cipta, daya rasa, daya karsa, dan daya karya.

Oleh karenanya dari pemaparan di atas, bisa kita fahami bahwa karakter adalah sifat dasar manusia yang bisa terbentuk dari banyaknya factor internal maupun eksternal yang diterima oleh seseorang. Selain itu, yang menjadi komponen dominan dalam pembentukan karakter individu dan warga masyarakat bangsa adalah nilai-nilai pancasila.

b. Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada Negara kebangsaan dengan perasaan sangat mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, dengan tradisi-tradisi setempat dan penguasa-penguasa resmi di daerahnya selalu ada

sepanjang sejarah dengan kekuatan yang berbeda-beda.¹⁷ Adapun unsur-unsur terpenting nasionalisme yaitu:¹⁸

- 1) Kesetiaan mutlak, kesetiaan tertinggi individu itu adalah pada nusa dan bangsa;
- 2) Kesadaran akan suatu panggilan;
- 3) Keyakinan akan suatu tugas dan tujuan yang harus dikejar;
- 4) Harapan akan sesuatu yang membahagiakan;
- 5) Hak hidup, hak merdeka dan hak atas harta benda yang berhasil dikumpulkan dengan jalan halal;
- 6) Kepribadian kolektif yang mengandung perasaan mesra sekeluarga, nasib, serta tanggung jawab yang sama;
- 7) Jiwa rakyat yang dapat diselami dalam tradisi, bahasa, cerita dan nyanyian rakyat;
- 8) Toleransi yang besar-besarannya terhadap satu sama lain.

Maka bisa diambil kesimpulan bahwa karakter nasionalisme adalah suatu proses yang terus menerus dilakukan untuk membentuk watak, tabiat, dan sifat-sifat kejiwaan yang berlandaskan kepada semangat pengabdian, rasa cinta tanah air kepedulian, persaudaraan dan semangat bertanggung jawab yang sama untuk mewujudkan pemerintahan yang damai dan kebrsamaan dalam pelaksanaan pembangunan. Serta ikut berpartisipasi dalam mengembangkan dan membudayakan pendidikan baik dilingkungan sekolah, masyarakat,

¹⁷ Hans Kohn, *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*, Diterjemahkan Oleh Sumantri Mertodipuro, (Jakarta, PT Pembangunan, 1961), hal. 11.

¹⁸ M Hutaaruk, *Gelora Nasionalisme Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1984), hal. 2.

dan Negara serta rela berkorban yang diwujudkan dengan memerangi kebodohan untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa di mata dunia internasional.

Nilai adalah segala sesuatu yang disenangi atau diinginkan, dicita-citakan dan disepakati yang dianggap sangat penting dan berharga.¹⁹ Dengan demikian nilai-nilai nasionalisme Indonesia adalah nilai-nilai yang bersumber pada semangat kebangsaan Indonesia yang diharapkan dapat menjadi standar perilaku warga Negara Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Adapun Nilai-nilai nasionalisme adalah sebagai berikut:²⁰

1) Nilai rela berkorban

Nilai berkorban merupakan aturan jiwa atau semangat bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan baik dari dalam maupun luar.

2) Nilai persatuan dan kesatuan

Nilai ini mencakup pengertian disatukannya beraneka corak yang bermacam-macam menjadi suatu kebetulan. Bermacam agama, suku bangsa dan bahasa yang dipergunakan mudah memberi kesempatan timbulnya kekerasan. Kekerasan ini ditiadakan bilamana semua pihak mempunyai rasa persatuan dan kesatuan yang tebal. Dengan demikian semboyan Negara kita yang berbunyi “ bhineka tunggal ika” benar-benar dapat dipakai

¹⁹ Djojomartono, Moeljono. *Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*, (Semarang: Ikip Press. 1989), hal. 61.

²⁰ *Ibid*.,, hal. 5-7.

pedoman segenap bangsa Indonesia untuk berinteraksi dan mampu mengayomi dari seluruh wilayah Indonesia.

3) Nilai harga menghargai

Sebagai bangsa yang berbudaya, bangsa Indonesia sejak lama telah menjalin hubungan dengan bangsa lain atas dasar semangat harga menghargai. Jalinan persahabatan dengan bangsa merupakan bagian dari kehidupan bangsa Indonesia.

4) Nilai kerja sama

Nilai kerjasama ini merupakan aktivitas bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari suka bekerja sama atas dasar semangat kekeluargaan. Pancaran dari semangat kerjasama ini adalah bangsa Indonesia telah terbiasa menghadapi suatu persoalan terlebih dahulu dibicarakan bersama dan dikerjakan bersama. Nilai kerja sama ini masih tetap diperlukan bangsa Indonesia dalam mengisi kemerdekaan.

5) Nilai bangga menjadi bangsa Indonesia

Nilai ini sangat diperlukan dalam melestarikan Negara republic Indonesia, perasaan bangga ini harus tumbuh secara wajar dan jangan dipaksakan. Sejarah perjuangan sangat menunjukkan bangsa Indonesia pernah menjadi bangsa yang jaya dan tinggi. Tetapi karena penjajahan itu menjadi bangsa yang menderita dan kekurangan. Pengalam yang diperoleh sejarah ini harus menjadi

cambuk bangsa Indonesia untuk bekerja lebih keras agar dapat keluar dari suasana serba kekurangan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹ Oleh karena itu metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang telah digunakan untuk meneliti penerapan implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Kader Bangsa adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 3.

²² *Ibid*...hal 6.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²³

2. Subjek Penelitian

Teknik yang digunakan untuk penelitian adalah teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁴ Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan perencanaan untuk penyusunan dan penentuan narasumber, adapun narasumber yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. K.H. Ahmad Sugeng Utomo selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta.
- b. Dr. Mohammad Sobirin M.Hum, selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dan sekaligus mengampu mata pelajaran pendidikan kebangsaan.
- c. Ustadz yang mengajar materi pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan

²³ *Ibid...* hal. 115.

²⁴ *Ibid...*hal. 300.

Umbulharjo Yogyakarta yaitu ustadz Syarifuddin Gozali (seksi pendidikan) dan ustadz Mahrus Ali (Seksi pendidikan II) .

- d. Para santri yaitu M Rijaludden, Solahudden, dan Robi firmansah serta santri-santri yang sudah terjun di lapangan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan bernuansa kebangsaan dan santri yang sudah mendirikan lembaga atau organisasi kebangsaan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta yaitu Arif Sudrajat (ketua JPMI), Tomi Kurniawan (ketua BANKOR PBN), Riris Muldani (ketua PRS).

3. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting agar data yang didapatkan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. adapun untuk mendapatkan data yang valid maka diperlukan beberapa cara yaitu, sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi sebagai sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan

bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respon yang diamati tidak terlalu besar.²⁵

Pada observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari lembaga dan beberapa orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam suatu organisasi pemerintahan misalnya, peneliti dapat berperan sebagai karyawan, ia dapat mengamati berbagai perilaku karyawan dalam bekerja, bagaimana semangat kerjanya, bagaimana hubungan satu karyawan dengan karyawan yang lain, hubungan karyawan dengan supervisor dan pimpinan, keluhan dalam melaksanakan pekerjaan dan lain-lain.²⁶

Pada penelitian ini, peneliti sudah terbiasa mengikuti semua kegiatan yang ada dalam ruang lingkup pondok pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), maka peneliti mampu menemukan hal-hal yang tidak bisa ditemukan oleh peneliti yang lainnya yang hanya menggunakan metode wawancara saja. Adapun yang menjadi fokus kajian observasi peneliti adalah struktur organisasi pesantren, proses kegiatan penerapan integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kebangsaan bagi para santri, lembaga dan organisasi yang sudah didirikan oleh para santri.

²⁵ *Ibid...* hal. 203.

²⁶ *Ibid...* hal. 204.

b. Interview

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.²⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulana data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self-report*.²⁸ Adapun dalam wawancara ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan pengasuh dan ketua yayasan tentang pendirian PP DAWAM,

Peneliti juga melakukan wawancara pada bagian pendidikan dan para ustadz tentang sistem pendidikan dan implementasinya. serta para santri yang telah terjun dalam organisasi dan santri yang belum terjun dalam organisasi tentang capaian yang dirasakan dari hasil pembelajaran yang diterapkan di PP DAWAM.

c. Dokumen

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 198.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 194.

majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, tanpa ada perubahan. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²⁹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁰ Dalam metode dokumentasi peneliti mengambil semua data yang berkaitan dengan sistem pendidikan yang ada di PP DAWAM yaitu susunan keorganisasian, data santri, buku profil, data kepengurusan, data-data pendidikan, dan data dari organisasi yang ada di PP DAWAM serta foto-foto kegiatan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan³¹. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data seperti studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 274.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 329.

³¹ *Ibid*, hal. 336.

fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara karena pada penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dari data-data yang sudah terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis data-data tersebut dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu: Langkah-langkah analisis data model Miles Huberman (1984).³²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum informasi yang telah didapat dari tiga teknik yang telah dilakukan, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan dari tema atau judul yang diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan informasi atau gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menemukan data yang dicari selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dalam bentuk uraian, bagan dan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami informasi yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid untuk mendukung tahapan

³² *Ibid*, hal. 388-345.

pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab sebagian dari rumusan masalah yang ada sejak awal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.³³ Oleh karena itu agar pemahaman terhadap penelitian menjadi mudah dan memiliki fokus pembahasan yang jelas, maka peneliti menyusun hasil penelitian ini menjadi empat bagian pokok pembahasan yang dikemukakan dalam sistematika pembahsan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah sebagai pengantar dengan menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini, (2) rumusan masalah, diambil dari keterangan ataupun penjelasan yang terdapat didalam latar belakang masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) kajian pustaka, (5) landasan teori, (6) metode penelitian, (7) dan sistematika pembahasan.

BAB II, Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) yang terdiri dari: (1) letak geografis dan sejarah berdiri, (2) visi, misi dan asas tujuan, (4) susunan pengurus/struktur organisasi, (5) keadaan pendidik dan peserta didik , (6) keadaan sarana dan prasarana, (7) kegiatan belajar mengajar, (8) program-program,

BAB III, Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malang Giwangan

³³ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Sekripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hal 12.

Umbulharjo Yogyakarta, yakni meliputi: (1) Penerapan implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), (2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Penerapan implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), (3) capaian implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM).

BAB IV, Penutup yang terdiri dari: (1) Kesimpulan, (2) saran-saran. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian-uraian yang sudah di paparkan di atas terkait penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan di pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik atau ustadz yang mengajar Pendidikan agama islam menggunakan metode pembelajaran yang jelas yaitu ceramah dan diskusi, lalu dalam pelaksanaannya pendidik atau ustadz sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berupa kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Adapun nilai-nilai untuk membentuk karakter nasionalisme santri pada pembelajaran pendidikan agama Islam di atas adalah nilai religius, nilai kerjasama, nilai harga menghargai, nilai persatuan dan kesatuan.

- b. Pendidik atau ustadz yang mengajar pendidikan kebangsaan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan penugasan, dalam kesempatan lain ustadz yang mengajar didatangkan langsung dari pejabat pemerintahan atau tokoh-tokoh pemerintahan. Dalam

pelaksanaan pembelajaran ustadz atau pendidik menggunakan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Penanaman nilai-nilai dalam membentuk karakter nasionalisme santri pada Pembelajaran pendidikan kebangsaan adalah nilai religius, nilai kerjasama, nilai harga menghargai, nilai rela berkorban, nilai persatuan dan kesatuan dan nilai bangga menjadi bangsa Indonesia.

- c. Korelasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan jika dilihat dari tujuannya, kedua materi ini mempunyai orientasi penekanan pada aspek pembinaan dan pengembangan kepribadian santri di PP DAWAM. Karena, jika melihat dari salah satu misi PP DAWAM yaitu mencetak generasi bangsa (santri) yang tidak faqih dalam urusan agama saja, namun juga mengerti secara komprehensif dan mempunyai kecintaan kepada umat, bangsa dan Negara maka pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan memiliki hubungan yang saling keterkaitan yaitu dalam membentuk santri yang cakap beragama dan mempunyai karakter nasionalisme.
- d. Pembentukan karakter nasionalisme dilakukan dengan dua cara yaitu pembelajaran didalam kelas dan pembelajaran luar kelas dengan melakukan praktek langsung di luar pondok dengan di payungi oleh organisasi sosial yang dibentuk pondok pesantren DAWAM (JPMI, PRS dan BANKOR PBN).

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

- a. Faktor pendukung dari pendidikan yang dilaksanakan di PP DAWAM bisa dilihat dari fasilitas atau media pembelajaran yang disediakan secara gratis lalu *ustadz-ustadz* yang berkompeten dalam bidangnya, bahkan dalam satu kesempatan mampu mendatangkan tokoh-tokoh bangsa.
- b. Faktor penghambat dari pendidikan yang dilaksanakan di PP DAWAM berupa masalah waktu dan tempat yang terkadang terbatas dikarenakan letak PP DAWAM bersinggungan langsung dengan lingkungan masyarakat, oleh karenanya kegiatan yang memakan waktu atau tempat harus menyesuaikan peraturan masyarakat. Selain itu, sebagian santri kesulitan dalam memahami arti dalam kitab atau buku acuan di PP DAWAM karena kebanyakan menggunakan memakai bahasa Jawa, Hal ini dirasa, santri dari luar Jawa.

3. Capaian dari implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme bisa dilihat sebagai berikut

- a. Santri di pondok pesantren daarul ulum wal hikam tidak hanya pandai dalam beragama tetapi mereka juga cakap dalam berbangsa bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari santri di PP DAWAM yaitu mampu mencerminkan sikap religius, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, harga menghargai, kerja sama, bangga menjadi bangsa Indonesia.

- b. Santri mampu mengelola dan memegang lembaga atau organisasi dengan baik dan professional. Semua itu bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan yang bernuansa agama ataupun kebangsaan yang telah terlaksana secara sukses.

B. Saran-saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang peneliti peroleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan ini, sangatlah penting dan perlu diterapkan dalam dunia pesantren, agar para santri tidak hanya cakap dalam ilmu agama tetapi juga dalam berbangsa.
2. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melaksanakan pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan maka pesantren bisa memberikan fasilitas yang komplit. Serta para ustadz, pembina dan fasilitator harus dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan mudah di fahami oleh para santri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, untuk memperbaiki penyusunan skripsi peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan kedepannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi

dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Achmad Zaini, *K.H Abdul Wahid Hasyim Pembaru Pendidikan Islam Jombang: Pesantre Tebuireng*, 2011.
- Djojomartono, Moeljono. *Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*, (Semarang: Ikip Press. 1989)
- Fatkhurrohim, "Implementasi Pembelajaran Ke-NU-An Untuk Menumbuhkan Rasa Kebangsaan Siswa di Ma Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul, *Sekripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jumat, Ganji, *Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid 'Idrus Bin Salim*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Kohn, Hans *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*, Diterjemahkan Oleh Sumantri Mertodipuro, Jakarta: PT Pembangunan, 1961.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Manto, Suis, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: Alief Press, 2004
- M Hutauruk, *Gelora Nasionalisme Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1984.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Prayetno, Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*, Jakarta: PT Grasindo, 2011.
- Quzwain, Chatib, dkk, *Islam dan Pendidikan Nasioanl*, Jakarta, Lembaga Penelitian Iain Jakarta, 1983.

- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Roharjo, Suparto, *Kihajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi, 2012.
- Sobirin, *Mohammad, Profil Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam*, (Yogyakarta : [t.p],[t.t])
- Syarif, Akhmad “Strategi Pengembangan Wawasan Dan Kesadaran Kebangsaan di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti Dukuh Sumberejo, Torso, Karanganom, Klaten Jawa Tengah, *Sekripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Sekripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudrajat, Ajad, dkk, *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Yatdi, “Konsep Pendidikan Berwawasan Kebangsaan (Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad ‘Athiyah Al Abrasy”, *sekripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013
- Zaini, Achmad, Kata Pengantar : *KH. Salahuddin Wahid, K.H. Abdul Wahid Hasyim Pembaru Pendidikan Islam*, Jombang: Pesantren Tebuireng, 2011)
- Zaidah, Min “Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku “Umar Bin Khatab The Conqueror” dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Kebangsaan”. *Sekripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ/PAI/PP.00/9.156/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Kepada Yth. :
Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nur Huda
NIM : 12410246
Jurusan : PAI
Judul : INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDIDIKAN KEBANGSAAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN JIWA NASIONALISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER BANGSA YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an, Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Huda
Nomor Induk : 12410246
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PENDIDIKAN KEBANGSAAN SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN JIWA NASIONALISME SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER
BANGSA YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Agustus 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Menda Adisucipto, Telp: (0274) 513006, Fax: (0274) 519734
Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 8 Agustus 2016
Waktu : 15.15 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA | TANDA TANGAN |
|-----|--|--------------|
| 1. | Pembimbing Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA | |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Huda
Nomor Induk : 12410246
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PENDIDIKAN KEBANGSAAN SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN JIWA NASIONALISME SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER
BANGSA YOGYAKARTA

Pembahas

| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|----------|---------------------|--------------|
| 1. | 12490103 | Mahrus Aji | 1. |
| 2. | 12410114 | Amar Akbar | 2. |
| 3. | 12410168 | Angga Syamsu Rizal | 3. |
| 4. | 13210007 | Arina Rahmatita | 4. |
| 5. | 12410080 | Ferdia Alakurachmah | 5. |
| 6. | 12410211 | Fatmurochman Taufik | 6. |

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : pa@uin-suka.jogja.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3y/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Malangan UH VII/512 Giwangan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "IMPLENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & PENDIDIKAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER BANGSA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Nur Huda
NIM : 12410246
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mamiri No 3 Diadan baru Banguntapan Bantul

untuk mengadakan penelitian di Malangan UH VII/512 Giwangan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya : 5 September - 20 November 2016 mulai tanggal
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 September 2016



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Astiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Menda Adisucipto, Telp. (0274) 580621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ Email: Ru@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-102/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejtn
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & PENDIDIKAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER BANGSA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Nur Huda
NIM : 12410246
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mamiri No 3 Diadan baru Banguntapan Bantul

untuk mengadakan penelitian di **Malangan UH VII/512 Giwangan Yogyakarta** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 5 September - 20 November 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istikomah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
 Fax (0274) 555241
 E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : vpk@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3227

6399/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/REGA/169/9/2016 Tanggal : 14 September 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD NUR HUDA
 No. Mhs/ NIM : 12410246
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM) KADER BANGSA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 14 September 2016 s/d 14 Desember 2016
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin


 MUHAMMAD NUR HUDA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 16 September 2016
 An. Kepala Dinas Perizinan



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
 3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 4. Pimp. Ponpes Darul Ulum Walhikam Yogyakarta
 5. Ybs.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVAS, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis, situasi dan kondisi Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta
2. Sarana dan prasaran PP DAWAM
3. Kegiatan pembelajaran di pp dawam
4. Kegiatan rutinitas diluar kegiatan pembelajaran

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis pp dawam
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya pp dawam
3. Visi, misi dan asas tujuan pp dawam
4. Struktur kepengurusan pp dawam
5. Sarana dan prasarana pp dawam
6. Jumlah santri pp dawam
7. Program-program rencana pembelajaran pp dawam
8. Struktur kepengurusan, visi dan misi lembaga bankor pbn
9. Proposal kegiatan lembaga bankor pbn tentang sarasehan budaya di uin suka yogyakarta
10. Struktur kepengurusan, visi dan misi lembaga jpmi
11. Proposal kegiatan lembaga jpmi di unissula semarang
12. Struktur kepengurusan, visi dan misi organisasi prs

C. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk ketua yayasan

- a. bagaimana sejarah singkat dan latar belakang berdirinya pp darululum wal hikam PP DAWAM kader bangsa Yogyakarta?
- b. apa yang membedakan pondok pesantren dawam dengan pondok pesantren yang lainnya?
- c. mengapa pondok pesantren daarul ulum wal hikam mengimplementasikan pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan?
- d. . apa ruang lingkup pendidikan kebangsaan yang ada di pp dawam?
- e. . bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan kebangsaan di pp dawam?
- f. Apa capaian yang di dapat dari implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan di pp dawam?
- g. Bagaiaman cara penanaman karakter nasionalisme santri yang ada di pp dawam?

2. Pertanyaan untuk bidang kependidikan di PP DAWAM

- a. Bagaimana keadaan tenaga pengajar atau pendidik di pp dawam?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di pp dawam?
- c. Kapan pelaksanaan pendidikan atau jam pembelajaran pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dilaksanakan?
- d. Bagaimana penyajian materi pendidikan agama islam?
- e. Bagaimana penyajian materi pendidikan kebangsaan?
- f. Seperti apa guru atau ustadz dalam mempersiapkan pembelajarannya?
- g. Apa langkah-langkah yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleg guru atau ustadz?

- h. Bagaimana para santri dalam mempraktekan nilai-nilai nasionalisme sehingga dari praktek tersebut mencerminkan karakter nasionalisme?
 - i. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan agama islam dan kebangsaan?
 - j. Apa saja program-program yang sudah berjalan di pp dalam sebagai wujud dari keberhasilan pendidikan di pp dawam?
3. Pertanyaan untuk santri PP Dawam
- a. Apa manfaat yang dirasakan dengan model pembelajaran yang ada di pp dawam yaitu adanya materi agama dan materi kebangsaan?
 - b. Bagai mana rasanya mondok di pp dawam dengan menerapkan kurikulum yang berbeda dengan pondok seperti biasanya?
 - c. Bagaimana cara ustadz memberikan materi kepada anda? Apakah bisa ditangkap dengan mudah atau bagaimana?
 - d. Apakah materi pembelajaran yang diterapkan di pp dawam memberatkan atau bagaiman?
 - e. Strategi apa saja yang sering dilakukan ustazd dalam proses pembelajaran?
 - f. Apa tujuan dan misi anda mondok di pp dawam?
4. Pertanyaan untuk para santri yang menjadi ketua di organisasi-organisasi yang dibentuk oleh PP DAWAM
- a. Sejak kapan pesantren mengadakan program JPMI, Bankor PBN, dan PRS ?
 - b. Apa sejarah yang melatarbelakangi diadakannya program JPMI, Bankor PBN, dan PRS ?
 - c. Apa visi dan misi program JPMI, Bankor PBN, dan PRS ?
 - d. Mengapa pesantren mengembangkan program JPMI, Bankor PBN, dan PRS?

- e. Apakah program JPMI, Bankor PBN, dan PRS dijalankan oleh pesantren sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak lain (*perusahaan lain*) ?
- f. Apa saja kegiatan dalam program tersebut, apakah seperti lembaga-lembaga lainnya semisal PMII, HMI DLL ?
- g. Menurut bapak apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya program JPMI ?
- h. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun karakter nasionalisme para santri ?



CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : jumat, 12-agustus-2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : PP DAWAM Yogyakarta (komplek I, II, III)

Sumber data : Arif Sudrajat selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta

Deskripsi Data

Informasi adalah ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Data diperoleh dari hasil observasi yaitu pengamatan langsung tempat pesantren kompleks satu, dua dan tiga. Kegiatan observasi dimulai dari jam 08.00 wib

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara seputar letak geografis pp dawam berupa tata letak, keadaan sekitar lingkungan komplek serta menanyakan secara detail lokasi-lokasi disekitar komplek baik itu komplek satu, dua dan tiga.

Interpretasi

Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam terbagi menjadi tiga asrama (Dawam I, Dawam II dan Dawam III). Dawam I merupakan asrama pusat yang terletak di sebelah timur kebun plasma nutfah Yogyakarta dengan alamat Malangan UH 7/512 A, RT 039/RW 013 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Dawam II terletak tidak jauh dari asrama pusat kurang lebih 150 meter, tepat didepan Masjid Nurul Huda kampung Malangangan. Terakhir asrama Dawam III, berada di sebelah selatan asrama pusat tepatnya di sebelah barat Jl Mamiri kurang lebih 200 meter dan tepat didepan asrama Dawam III adalah rumah dari pengasuh pondok pesantren Daarul ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) kader bangsa Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan wawancara

Hari, tanggal : jumat, 15-agustus-2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : rumah Dr gus Ahmad Sobirin M.Hum

Sumber data : Dr gus Ahmad Sobirin M.Hum selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta

Deskripsi Data :

Informasi adalah bagaian humas Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Data yang diminta berupa buku profil PP DAWAM.

Selain dari informasi buku profil, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Gus Ahmad Sobirin terkait awal berdirinya PP DAWAM baik itu berupa penjelasan tentang latar belakang berdirinya, waktu berdirinya, dan yang ikut membantu serta mendukung untuk pendirian pp dawam.

Interpretasi

P.P DAWAM merupakan satu-satunya pondok yang ada di Dusun Malangan Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, kota Yogyakarta. Pondok ini didirikan pada tahun 2012 oleh KH. Ahmad Sugeng Utomo atau sering disebut dengan panggilan (Gus Ut). dalam pendirian pondok ini, Beliau mendapat dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabat beliau, kemudian dari beberapa tokoh salah satunya adalah Prof. Dr. H. Ahmad Mubarak M.A (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), selain itu pendiriannya juga disaksikan dan dikukuhkan oleh kiai-kiai seperti: K.H. Muslih, K.H. Baedowi, K.H Ubaidullah Sodaqoh, K.H Abdul Muhaimin dan masyarakat luas beserta tokoh masyarakat yang ada di dusun malangan. Walaupun sebenarnya, cita-cita beliau untuk mendirikan pondok pesantren seperti ini (idealism dan idealitas) sudah ada sejak beberapa tahun sebelumnya.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 18-agustus-2016

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM I

Sumber data : M. Syarifuddin Gozali sebagai Bidang Pendidikan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta

Deskripsi Data :

Informasi adalah bidang pendidikan yaitu Muhammad Syarifuddin Gozali, wawancara yang diajukan adalah mengenai bentuk atau model pendidikan yang diterapkan di PP Dawam, lalu apa yang membedakan dengan pesantren lain, dan jadwal kegiatan pembelajaran, ruang lingkup pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan. Serta pembagian kelas untuk para santri.

Selain dari hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan kebangsaan. Dalam observasi ini peneliti bisa mengetahui jadwal kegiatan dimulainya pembelajaran di PP Dawam.

Interpretasi.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di PP DAWAM sebenarnya tidak jauh dengan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren pada umumnya, akan tetapi kegiatan tambahan berupa bimbingan atau arahan dalam membentuk karakter santri, pondok ini memiliki ciri khas atau model pembelajaran yang agak berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, karena disela-sela kegiatan belajar mengajar yang sudah dirancang, pondok ini mempunyai fokus pembahasan tentang diskusi kebangsaan serta bimbingan pembentukan lembaga yang mengarah pada tujuan negara dengan ikut serta dalam membangun bangsa.

Adapun proses kegiatan belajar mengajar di PP DAWAM terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas untuk santri pemula dan kelas untuk santri senior, kelas untuk santri pemula pembelajarannya mencakup fiqih, nahwu, sorof dan al-quran yang dilakukan pada hari senin sampai hari sabtu pada pukul 20.00-21.30 WIB bertempat di aula dalam. Sementara untuk santri senior pembelajarannya langsung diampu oleh K.H Ahmad Sugeng Utomo dan Gus Ahmad Sobirin cakupan materi pembelajarannya adalah materi pendidikan agama islam, yang dilakukan pada hari senin sampai hari sabtu pada pukul 20.00-22.00 WIB berada diaula depan selain itu santri senior juga mendapat bimbingan langsung untuk mengurus lembaga-lembaga yang sudah dibangun (JPMI, BANKOR, dan PRS).



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Hari, tanggal : jumat, 12-agustus-2016

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM I

Sumber data : Arif Sudrajat selaku Ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta

Deskripsi Data

Informasi diperoleh dari hasil observasi dimulai pada hari jumat sampai dengan hari kamis, dalam observasi ini peneliti mengamati semua kegiatan yang berada diluar kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti juga menanyakan tentang fungsi dari kegiatan rutinan yang dilakukan di pp dawam.

Pada kegiatan rutinan ini, merupakan bentuk religiusitas yang ditanamkan kepada para santri pp dawam berupa keimanan, peribadatan, ketakwaan dan akhlakul karimah, semua itu didapatkan oleh para santri dari materi-materi pelajaran pendidikan agama islam serta kegiatan-kegiatan rutinan berupa kegiatan sholat berjamaah, dzikir, muhadadah serta solawatan

Interprestasi

Nilai religusitas ini juga tercermin dalam visi PP DAWAM yaitu melahirkan generasi bangsa berakhlak mulia yang cendikia serta peduli kepada bangsa dan Negara dan mencetak generasi pemimpin masa depan bangsa yang siddiq, amanah, tablig dan fathonah. Maka dari itu tujuan akhir dari pendidikan pp dawam adalah menjadikan santri yang mmiliki karakter nasionalisme sehingga kedepannya mampu menjadi pemimpin bangsa yang cakap dalam agama sekaligus bernegara.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 25-agustus-2016

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM I

Sumber data : Dr Gus Ahmad Sobirin selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta sekaligus pengampu mata pelajaran pendidikan kebangsaan.

Deskriptif Data

Informan adalah Dr Gus Ahmad Sobirin selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta sekaligus pengampu mata pelajaran pendidikan kebangsaan. Wawancara ini mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang persiapan sebelum mengajar, metode pembelajaran, lalu rencana pelaksanaan pembelajaran.

Fokus wawancara ini pada mata pelajaran pendidikan kebangsaan, selain itu peneliti juga melakukan observasi dari kegiatan pembelajaran pendidikan kebangsaan. Dari kegiatan tersebut Gus Ahmad Sobirin menggunakan pendahuluan dalam pembelajarannya, lalu inti kemudian diakhiri pembelajaran dengan menggunakan penutup. Serta metode yang digunakan adalah musyawarah dan ceramah.

Interpretasi

Strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan kebangsaan berupa ceramah, dan diskusi, untuk materinya sendiri Gus Ahmad Sobirin membuatnya sendiri berupa power point dengan mengambil dari berbagai referensi buku yang berkaitan dengan materi kebangsaan, terkadang santri juga diberikan tugas untuk membuat makalah tentang pendidikan kebangsaan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sama dengan pendidikan kebangsaan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : jumat, 18-agustus-2016

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM I

Sumber data : Dr Gus Ahmad Sobirin selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta.

Deskripsi Data

Informan adalah Dr Gus Ahmad Sobirin selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta, pertanyaan yang diberikan tentang penanaman karakter nasionalisme santri yang didalamnya berupa pendidikan yang dilakukan di dalam kelas dan pendidikan yang dilakukan diluar kelas bisa berupa pelatihan, organisasi dan kehidupan sehari-hari santri.

Dari wawancara tersebut didapatkan beberapa solusi dalam penanaman karakter nasionalisme santri, dengan begitu santri bisa menjadi calon pemimpin bangsa Indonesia yang nasionalis dan alim dalam agama Islam secara integratif.

Interpretasi Data

pendidikan di pp dawam mampu membentuk karakter nasionalisme santri yang mana dengan karakter nasionalisme tersebut diharapkan santri mampu memiliki Sikap dan perilakunya yang tidak apatis terhadap masalah bangsa, dengan menanamkan nilai rela berkorban, persatuan dan kesatuan, religious, harga menghargai, dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : jumat, 20-agustus-2016

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM I

Sumber data : Mahrus Ali Selaku Bidang Pendidikan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta.

Deskripsi Data

Informan adalah mahrus ali selaku bidang pendidikan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Fokus wawancara ini tentang capaian-capaian dari hasil pendidikan untuk santri di pp dawam.

Capaian tersebut bisa dilihat dari tertanamnya karakter nasionalisme santri yang tercermin dari kegigihan santri dalam berorganisasi, bernegara, dan hidup sosial di masyarakat pesantren dan luar pesantren.

Interprestasi

keberhasilan atau capaian dari implementasi pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan dalam membentuk karakter nasionalisme santri di pp dawam, bisa dilihat bahwa para santri memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi dengan diwujudkan dalam keseriusan untuk mengelola dan mengembangkan lembaga tersebut yang titik intinya ikut serta dalam membangun kemajuanIndonesia.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : jumat, 18-agustus-2016

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM I

Sumber data : M. Syarifudden Gozali selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta

Deskriptif Data

Informan adalah M. Syarifudden Gozali selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Wawancara ini mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang persiapan pendidik atau ustadz sebelum mengajar, metode pembelajaran, lalu rencana pelaksanaan pembelajaran.

Fokus wawancara ini pada mata pelajaran pendidikan agama islam, selain itu peneliti juga melakukan observasi dari kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam pada materi pembahasan fiqih yang diampu oleh ustadz syarifudden gozali langsung. Dari kegiatan tersebut ustadz syarifudden gozali menggunakan pendahuluan dalam pembelajarannya, lalu inti kemudian diakhir pembelajaran dengan menggunakan penutup.

Interprestasi

Para guru/*ustadz* yang mengajar materi pendidikan agama Islam terlebih dahulu mempersiapkan materi pembahasan pada setiap mata pelajaran yang akan di sampaikan, dengan metode-metode pembelajaran yang telah disiapkan serta memanfaatkan media dan alat pembelajaran yang ada di PP. DAWAM. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru/*ustadz* diberikan kewenangan untuk merencanakan langkah-langkah pembelajarannya, dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang sudah dibuat oleh bagian pendidikan di PP. DAWAM. Namun tidak menutup kemungkinan guru/*ustadz* membuat langkah-langkah pembelajaran sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai pada kegiatan penutup.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : minggu, 11-september-2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : PP DAWAM Yogyakarta komplek II

Sumber data : Ahmad Riris Muldani S.H selaku Ketua Umum Bankor PBN

Deskripsi Data

Informan adalah Ahmad Riris Muldani S.H, wawancara yang diberikan tentang latar belakang pendirian bankor pbn, tahun pendirian dan tujuan serta manfaatnya untuk santri dawam.

Hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa Bankor PBN (Badan Koordinator Penggerak Budaya Nasional) merupakan salah satu organisasi atau gerakan yang ada di PP DAWAM. Organisasi ini tentunya merupakan salah satu wadah untuk mengaplikasikan pembelajaran pendidikan kebangsaan yang didirikan pada 18 maret 2015. Menurut bapak Ahmad Riris Muldani S.H (selaku ketua bankor Bankor) bahwa pendirian Bankor PBN dilatar belakang dengan keresahan melihat Era globalisasi yang berprinsip pada kebebasan dan HAM saat ini, yang ditunjang dengan perkembangan pesat jaringan informasi yang dapat di akses oleh siapapun dan kapanpun telah mengakibatkan terjadinya perkembangan di segala sektor dan pemahaman baru tentang budaya serta penerapan-penerapan akan pola yang diterapkan oleh Negara lain.

Interprestasi Data

Melihat fenomena terebut maka perlu adanya wadah atau organisasi yang bergerak dalam ranah budaya dengan tidak melepaskan unsur-unsur nasionalisme yaitu organisasi Bankor PBN dengan tujuan untuk membentengi para pemuda dan hususnya santri dalam berbudaya dan berbangsa.

CATATAN LAPANGAN I0

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : senin, 12-september-2016

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM Yogyakarta komplek II

Sumber data : arif sudrajat selaku ketua umum jpmi

Deskripsi Data

Informan adalah arif sudrajat selaku ketua umum jpmi, wawancara yang diberikan tentang latar belakang pendirian bankor pbn, tahun pendirian dan tujuan serta manfaatnya untuk santri dawam

Hasil dari wawancara tersebut bahwa JPM merupakan organisasi yang didirkan PP DAWAM pada 18 juli 2013, pendirian dan pelantikan kepengurusannya dihadiri langsung oleh para tokoh agama, pejabat dan perwakilan dari koramil DIY. Pembentukan organisasi ini berlatar belakang dari kegelisahan pada Sesosok pemimpin yang teladan seolah tenggelam di tengah-tengah masyarakat. Dengan pencitraan palsu mampu meninabobokan masyarakat, hingga seakan-akan masyarakat seperti patung yang terabaikan. Berbagai macam krisis yang di hadapi Indonesia terjadi silih berganti. Sebagai bukti nyata, semakin banyaknya kekerasan, korupsi yang di pertontonkan para pemimpin Indonesia yang sudah menggerogoti belahan bumi Indonesia

Interprestasi

problematika-problematika radikal yang tengah di hadapi Indonesia maka lahirlah sebuah organsasi yang di sebut Jaringan Pemimpin Muda Indonesia atau bisa di singkat dengan JPMI. JPMI merupakan organisasi yang di bentuk atas kekhawatiran akan pemimpin masa depan bangsa yang mengalami krisis kepemimpinan. JPMI yang beranggotaan para pemuda dan pemudi Indonesia yang mempunyai jiwa nasionalisme tinggi. di harapkan mampu menegakkan kembali nilai-nilai ideology pancasila yang telah mengalami kelunturan serta menegakkan pilar-pilar Negara.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : sabtu, 10-september-2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : PP DAWAM Yogyakarta komplek II

Sumber data : Tomi Kurniawan selaku Ketua Umum PRS

Deskripsi Data

Informan adalah tomi kurniawan selaku ketua umum prs, wawancara yang diberikan tentang latar belakang pendirian bankor pbn, tahun pendirian dan tujuan serta manfaatnya untuk santri dawam. Hasil wawan cara ini menunjukkan bahwa PRS (penggerak Rakyat Sehat) juga salah satu gerakan yang lahir di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam. PRS (penggerak Rakyat Sehat) ini mulai dibentuk pada 18 Mei 2016 yang diketuai langsung oleh Muhammad Tomi Kurniawan (Santri DAWAM). Gerakan ini lebih difokuskan pada bidang kesehatan terutama untuk kalangan para santri, latarbelakang dibentuknya PRS (penggerak Rakyat Sehat) adalah melihat kondisi lingkungan pesantren dan para santri yang selalu di identikan oleh masyarakat dengan gaya hidup yang tidak sehat, dengan contoh dilapangan diantaranya seperti tempat mandi dan bersuci yang seringkali terbengkalai untuk senantiasa dirawat kebersihannya. Dari latarbelakang itulah pondok pesantren DAWAM membeuat PRS (penggerak Rakyat Sehat) sebagai wadah yang dijadikan para santri untuk melakukan gerakan sehat dikalangan santri pada umumnya khususnya warga masyarakat dilingkungan dekat pesantren. Selain dari itu, dukungan juga datang dari pihak BPJS Kesehatan tersendiri agar pondok pesantren DAWAM menjadi awal pergerakan untuk mencapai rakyat yang sehat.

Interprestasi

Pondok pesantren DAWAM membeuat PRS (penggerak Rakyat Sehat) sebagai wadah yang dijadikan para santri untuk melakukan gerakan sehat dikalangan santri pada umumnya khususnya warga masyarakat dilingkungan dekat pesantren. Selain dari itu, dukungan juga datang dari pihak BPJS Kesehatan tersendiri agar pondok pesantren DAWAM menjadi awal pergerakan untuk mencapai rakyat yang sehat.



VISI, MISI DAN ASAS TUJUAN PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM KADER BANGSA YOGYAKARAT

Visi

"Mencetak pemimpin yang berakhlak mulia"

Misi

- Melahirkan generasi bangsa (santri) berakhlakul karimah yang cerdas lahir batin serta siap mengabdikan dirinya untuk Agama, bangsa dan negara.
- Mencetak generasi bangsa (santri) yang tidak faqih dalam urusan agama saja, namun juga mengerti secara komprehensif dan mempunyai awareness (nasionalisme) terhadap umat, bangsa dan negaranya.
- Menanamkan dan mengembangkan kepemimpinan profetik secara aplikatif kepada santri untuk sebuah visi kepemimpinan bangsa Indonesia.
- Memproduksi santri yang memiliki tingkat keberhasilan dan tanggung jawab ahlu ilmi yang maksimal.
- Membumikan tradisi salafus sholih dalam ruang modern dan bingkai ke-Islaman, ke-Bangsaan, ke-Indonesiaa.
- Mengarahkan dan mengantarkan umat Islam secara umum untuk memenuhi fatrahnya sebagai khoiru ummah dapat memerankan kepeloporan kemajuan dan perubahan social bagi terciptanya Negara Indonesia yang Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur

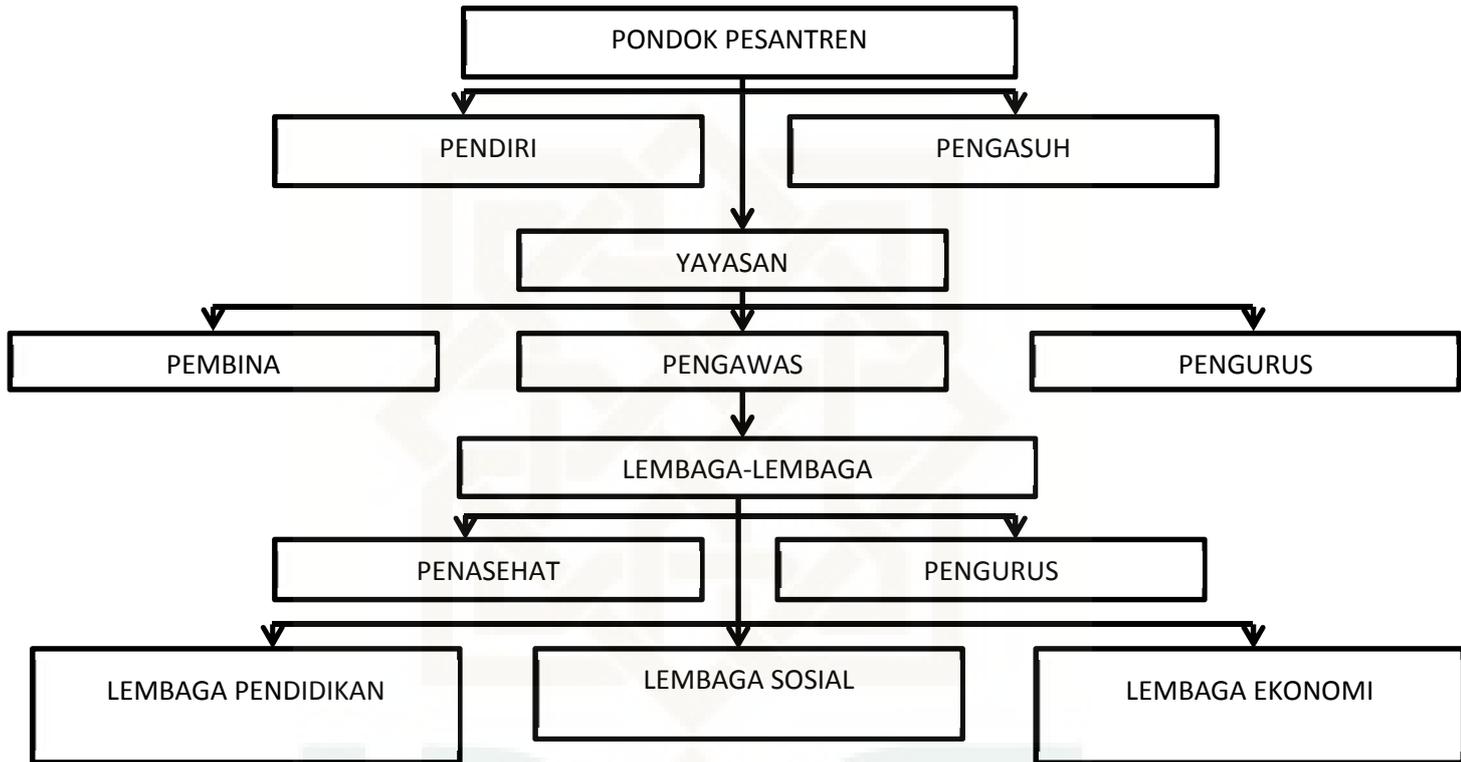
Asas Tujuan

Pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam ini berasaskan pada pancasila dan UUD 1945 dengan kerangka ideologis dan kultural keislaman ala Walisongo yang berbasis pada kearifan lokal. Sementara maksud dan tujuannya adalah untuk mewadahi kader-kader bangsa yang berasal dari berbagai penjuru nusantara untuk dibimbing dan diarahkan menjadi ulama' nusantara yang bervisi dan berjuang membangun bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan, melalui program-program, kegiatan-kegiatan, dan usaha-usaha yang teratur, terencana dan berkesinambungan.



Struktur Organisasi

PP. Daarul Ulum Wal Hikam PP DAWAM Kader Bangsa Yogyakarta



**Susunan Pengurus Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam Kader Bangsa
Yogyakarta**

Periode 2015-2016

- Ketua umum : Arif sudrajat
- Wakil ketua : Encep Ridwanul Haq
- Sekretaris : Syamsul Huda
- Bendahara : Robi Firmansyah
- Pendidikan : 1. M. syarifudden Gozali
2. Imron Yusuf
3. Mahrus Ali
- Kebersihan : 1. Adji Dimas Yusuf
2. M Rijaludden
- Humas : 1. Ilham Dwi Maryadi
2. M Syaifudden
- Keamanan : 1. Nurul Yaqin
2. Solehan

Lampiran XII

DATA NAMA SANTRI-SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL
HIKAM KADER BANGSA YOGYAKARTA 2016

| No | Nama Lengkap | Tempat Lahir | Lahir | Alamat |
|----|---------------------------|--------------|------------|--|
| 1 | Gina Ilma Fitriani | Ciamis | 09/08/1994 | Pangandaran |
| 2 | Heni Puji Lestari | Blora | 10/10/1993 | Blora |
| 3 | Siti Maghfirotn M | Blora | 18/03/1993 | Ds. Plosolerejo Kec. Banjarejo. Kab. Blora |
| 4 | Siti Maslahah | Demak | 08/06/1993 | Bumiharjo Bakung Kec. Guntur Kab. Demak |
| 5 | Nurul Mahfudloh | Pati | 09/04/1994 | Sumberejo Jaken Pati |
| 6 | Romlah | Wonosobo | 10/06/1992 | Jambi |
| 7 | Nur Sita Galih P | Blora | 16/05/1994 | Plumbon, Ngawen, Blora |
| 8 | Dewi Nurul Fitri | Jepara | 11/03/1996 | RT 03/RW 02 Kalongan Tahunan Jepara |
| 9 | Fatimah Bilqis | Semarang | 07/01/1995 | Purwosari RT 01/RW 02 Kec. Sayung Demak |
| 10 | Siti Khoirotun Nisa | Blora | 21/11/1995 | Blora |
| 11 | Jauharotul Asfia | Semarang | 15/09/1993 | Tlogosari Wetan Pedurungan, Semarang |
| 12 | Shofia Nadia F | Rembang | 27/04/1991 | Jl. Pahlawan No. 45 RT 06/RW 01 Rembang |
| 13 | M. Khoirul Anam | Jepara | 23/09/1993 | Ds. Ngasem RT 02/RW 01 Batealit Jepara |
| 14 | M. Syarifuddin Ghozali | Demak | 01/08/1992 | Wringinjajar RT 01/RW 01 Mranggen Demak |
| 15 | Ilham Dwi Maryadi | Pati | 13/03/1995 | Bulumanis Kidul, |

| | | | | |
|----|-------------------|-----------|------------|---|
| | | | | Margoyoso Pati |
| 16 | Solehan | Blora | 13/12/1994 | Ds. Dalangan Todanan Blora |
| 17 | Nurul Yakin | Bali | 10/04/1994 | Ds. Pengambangan Negara Bali |
| 18 | Robi Firmansyah | Bali | 27/09/1996 | Ds. Loban Timur Jembrana Bali |
| 19 | Agus Arianto | Bali | 01/08/1995 | Ds. Air Kuning Jembrana Bali |
| 20 | A.Muzaki Abdillah | Tangerang | 30/08/1994 | Tangerang Banten |
| 21 | Arif Sudrajat | Blora | 05/09/1994 | Ds. Plosorejo |
| 22 | M. Nur Huda | Semarang | 18/03/1993 | Jl. Cembaka Rengganono Lor Genuk SMG |
| 23 | M. Tomi Kurniawan | Pati | 08/12/1994 | Kajen Margoyoso Pati |
| 24 | Mahrus Ali | Ciamis | 06/08/1993 | Ds. Karangpawitan, Dsn. Patinggen II Ciamis |
| 25 | Nizar Moch Yasir | Ciamis | 28/11/1992 | Bulakbanjar Kalipucang Ciamis |
| 26 | A.Riris Muldani | Blora | 20/08/1993 | Ds. Wada RT 01/RW 04 Kedungtuban Blora |
| 27 | M. Imron Yusuf | Grobongan | 01/12/1992 | Putat Ngaten |
| 28 | Encep Ridwan H | Ciamis | 26/11/1993 | Ds. Langensari Cimerak Ciamis |
| 29 | Abdul Muis | Rembang | 26/05/1989 | Ds. Ukir Sale Rembang |
| 30 | Saifuddin | Rembang | 10/10/1994 | Ds. Jeruk Pancur Rembang |
| 31 | Abdurrahman Wahid | Rembang | 03/07/1985 | Tasik Agung Rembang |
| 32 | Samsul huda | Rembang | 07/07/1993 | Ds. Ukir Sale Rembang |
| 33 | Sholahuddin | Pati | 09/07/1994 | Ds. Waturoyo Margoyoso Pati |
| 34 | Nur Fuadi | Blora | 06/02/1997 | Karanggeneng Kec. Kunduran Kab. Blora |

| | | | | |
|----|---------------------|------------|------------|--|
| 35 | Alek Hidayatullah | Sragen | 17/02/1997 | Celep Kec. Kedawung Kab. Sragen |
| 36 | Moh. Rijaluddin | Rembang | 18/03/1997 | Rembang Kec. Pamotan Kab. Rembang |
| 37 | Muh. Yasin Iskandar | Tanggerang | 04/02/1994 | Kp. Rawa Bokor |
| 38 | Fatah | Rembang | 12/10/1994 | Kec. Pamotan Kab. Rembang Jawa Tengah |
| 39 | Arif Irfan | Rembang | 16/12/1993 | Ds. Tulung RT 01 RW 01 Kec. Pamotan Rembang |
| 40 | Aji Dimas Yusuf | Tanggerang | 28/11/1999 | Tanggerang Kab. Banten |
| 41 | Muh. Sirot Luthfi | Rembang | 27/04/1993 | Dukung Ngepreh Ds. Japirejo RT 01 RW. 03 Pamotan Rembang |

**KEGIATAN MINGGUAN PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM
KADERBANGSA YOGYAKARTA 2016**

| Minggu ke- | Waktu | Kegiatan | Tempat | Keterangan |
|------------|---------------|-------------------------|----------------|---|
| I | 20.00 – 22.00 | Khitobah | SERAMBI | Diikuti Oleh semua santri & dibimbing oleh pembimbing |
| II | 20.00 – 22.00 | Wawasan Nusantara Islam | | |
| III | 20.00 – 22.00 | Diskusi kebangsaan | | |
| IV | 20.00 – 22.00 | Wawasan Nusantara Islam | | |

1. PONDOK PESANTREN

Pendiri dan pengasuh PP. Daarul Ulum Wal Hikam

| PENDIRI | PENGASUH |
|---|-------------------------|
| a. KH. Ahmad S. Utomo (Ketua) | a. KH. Ahmad S. Utomo, |
| b. H. Bambang Sutejo, SE (Bendahara) | Nyai Ni'matus Sholihah |
| c. Gus Mohammad Sobirin (Sekretaris) | b. Gus Mohammad Sobirin |

2. YAYASAN

Pendiri, Pengawas Dan Pengurus PP. Daarul Ulum Wal Hikam

| PENDIRI | PENGAWAS | PENGURUS |
|---|--|--|
| a. KH. Ahmad S. Utomo (Ketua) | a. H. Wakil Maghfur, Lc. (Ketua) | a. Mohammad Sobirin (Ketua) |
| b. H. Bambang Sutejo, SE (Anggota) | b. Ahmad Sirojuddin (Anggota) | b. Arif Sudrajat (Sekretaris) |
| c. Dr.(Cdt) Mohammad Sobirin, M. Hum(Anggota) | c. Ahmad Yafiuddin (Anggota) | c. Muhammad Nur Huda (Bendahara) |

3. LEMBAGA-LEMBAGA

Pendiri dan pengurus PP. Daarul Ulum Wal Hikam

| PENASEHAT | PENGURUS |
|--------------------------|------------------------|
| a. KH. Ahmad S. Utomo | a. Ahmad Riris Muldani |
| b. H. Bambang Sutejo, SE | b. Arif Sudrajat |
| c. H. Wakil Maghfur, Lc. | c. Mahrus Ali |
| d. Gus Mohammad Sobirin | d. Tomi Kurniawan |

LEMBAGA PENDIDIKAN, LEMBAGA SOSIAL, LEMBAGA EKONOMI

Lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga ekonomi

PP. Daarul Ulum Wal Hikam

| No | NAMA LEMBAGA | STATUS | | KETERANGAN |
|----|--|----------|-------|--------------------------|
| | | BERJALAN | BELUM | |
| 1 | Ma'had Aly DAWAM (MA DAWAM) | √ | x | Dalam Pengembangan |
| 2 | Madrasah Diniyah (Aliyah, Tsanawiyah, Ibtidaiyyah) | X | √ | Diproyeksikan tahun 2014 |
| 3 | Madrasatul Qurra' wal Huffadz (MQH) | √ | x | Dalam pengembangan |
| 4 | SD, SMP, SMK | x | √ | Dalam proses perintisan |
| 5 | Play Group, Raudlatul Athfal, dan Islamic Homeschooling | X | √ | Dalam proses perintisan |
| 6 | Perguruan Tinggi | X | √ | Diproyeksikan tahun 2014 |
| 7 | Rumah Sakit | X | √ | Diproyeksikan tahun 2015 |
| 8 | KOPPONTREN | X | √ | Dalam proses perintisan |
| 9 | DLC (Dawam Learning Center) (Lembaga Penelitian, Pelatihan dan Pengembangan) | √ | x | Dalam pengembangan |
| 10 | DAWAM Fund Endowment (Badan Wakaf) | √ | x | Dalam pengembangan |

VISI & MISI JPMI (JARINGAN PEMUDA INDONESIA)

➤ VISI

"Menjadi pusat tempat pendidikan kepemimpinan"

➤ Misi

- Melahirkan generasi pemimpin bangsa yang cerdas lahir batin serta siap mengabdikan dirinya untuk Bangsa dan Negara.
- Menanamkan dan mengembangkan kepemimpinan kebangsaan dan keindonesiaan secara aplikatif kepada putra/putri bangsa untuk sebuah visi kepemimpinan bangsa Indonesia.
- Mencetak pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki tingkat keberhasilan keilmuan kepemimpinan yang cakap dan tanggung jawab sebagai pemimpin yang maksimal.
- Membumikan warisan budaya adiluhung bangsa, dan *pilar berbangsa dan bernegara di Indonesia (NKRI, Pancasila, UUD 45, dan Bhineka Tunggal Ika)* dalam ruang kepemimpinan berbingkai kebangsaan keindonesiaan pada dimensi kehidupan masyarakat.
- Menerjemahkan ideologi Pancasila 1 Juni 1945 menjadi ideologi kerja kepemimpinan kebangsaan keindonesiaan (*Working Ideology*). Menerjemahkan pelaksanaan 4 pilar (NKRI, Pancasila 1 Juni 1945, Bhinneka Tunggal Ika, UUD '45) dalam dimensi kepemimpinan kebangsaan keindonesiaan.
- Merangkul dan menghimpun persatuan kesatuan dengan kaum nasionalis dari berbagai latar belakang elemen bangsa.
- Menelurkan rekomendasi-rekomendasi yang aplikatif untuk penyelesaian persoalan bangsa dengan parameter yang berbasis pada nilai-nilai akademis.
- Mengarahkan dan mengantarkan bangsa Indonesia secara umum untuk memerankan kepeloporan kemajuan serta perubahan sosial bagi terciptanya bangsa dan negara Indonesia yang *sesuai dengan pilar berbangsa dan bernegara di Indonesia (NKRI, Pancasila, UUD 45, dan Bhineka Tunggal Ika)*

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
JPMI
(Jaringan Pemimpin Muda Indonesia)**

Dewan Pembina : KH. Ahmad Sugeng Utomo
Dr Gus Ahmad Sobirin M.Hum

Ketua Umum : arif sudrajat

Wakil Ketua Umum : imron yusuf

Lembaga Eksekutif

Dept. Pengelolaan Sumber daya Manusia : shofiyana nadia fairuz

Dept. Kajian Sosial dan Strategis : syamsul huda

Dept. Pengabdian Masyarakat : solahudden

Dept. Media, Komunikasi, dan Informasi : Fatimah bilqis

Dept. Jaringan Eksternal : M Syarifudden Gozali

Dept. Pengembangan Ekonomi Dan Usaha : M Khoirul Anam

Dept. Pemberdayaan Peranan Wanita : Siti Maslahah

Lembaga Administratif

Sekretaris : Dewi Nurul Fitriani

Bendahara I : Heny Puji Lestari S.Hum

Bendahara li : syaifuden

VISI & MISI BANKOR PBN (BADANKOORDINATOR PENGGERAK RAKAT SEHAT)

Visi

“Menciptakan generasi muda yang cakap dalam berbudaya dan berbangsa”

Misi

1. Mengkampanyekan paradigma hidup berbangsa dan bertanah air berbasis pada identitas dan karakter kebangsaan Indonesia di tengah tawaran identitas global yang tidak sesuai dengan kebudayaan adiluhung bangsa.
2. Membangun kemampuan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menyikapi setiap kebudayaan yang berasal dari luar sehingga mempunyai daya filterisasi dan seleksi atas setiap kebudayaan asing.
3. Menyemai dan mengukuhkan identitas dan karakter bangsa Indonesia yang sesungguhnya di tengah globalisasi.
4. Merumuskan sikap dan kerangka teoritis identitas dan karakter bangsa yang prinsipil dan negosiatif dengan budaya asing.
5. Terbentuknya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap adanya globalisasi, HAM, dan keniscayaan interaksi budaya-budaya asing dengan nasional

STRUKTUR KEPENGURUSAN

(BANKOR PBN (BADAN COORDINATOR PENGGERAK BUDAYA NASIONAL))

- **Dewan Pembina** : KH. Ahmad Sugeng Utomo
Dr Gus Ahmad Sobirin M.Hum
- **Ketua Umum** : Ahmad Riris Muldani S.H
- **Wakil Ketua Umum** : Solehan
- **Lembaga Eksekutif**
 - Dept. Pengelolaan Sumber daya Manusia : Khoiratun Nisa
 - Dept. Kajian Sosial dan Strategis : Muhammad Nizar Nasir
 - Dept. Pengabdian Masyarakat : Robi Firmansyah
 - Dept. Media, Komunikasi, dan Informasi : Ahmad Sirojudin Lutifi
 - Dept. Jaringan Eksternal : Ilham Dwi Maryadi S.H

VISI & MISI PRS (PENGGERAK RAKYAT SEHAT)

Visi

“Mewujudkan rakyat indonesia sehat”

Misi

- Mensosialisasikan pentingnya kesehatan masyarakat,
- Membentuk kader masyarakat untuk menjadi duta kesehatan.

STRUKTUR KEPENGURUSAN PRS (PENGGERAK RAKYAT SEHAT)

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| Dewan Pembina | : KH. Ahmad Sugeng Utomo |
| Ketua Umum | : M. Tomi Kurniawan |
| Wakil Ketua | : Agus Arianto |
| Sekretaris | : Nurul Mahfudloh |
| Bendahara | : Nurul Yakin |
| Perlengkapan | : Taufikur Rokhim |
| Humas dan Kemasyarakatan | : Muhammad Nur Fuadi |

Lampiran XIX

المعهد الديني دار العلوم والحكم يوكياكرتا
PONDOK PESANTREN
DARUL ULUM WAL HIKAM
(PP.DAWAM)

YAYASAN DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA
Jl. Pahlawan No. 1, Yogyakarta 55151 Telp. (0271) 4312222 Fax. (0271) 4312222 Website: www.pondokdawam.org

SURAT KETERANGAN
NO: B.2/119/DAWAM/VI/2016

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya. Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mahammad Nur Huda
NIM : 12410246
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM KADER BANGSA YOGYAKARTA" untuk memenuhi tugas akhir/ skripsi dari tanggal 10 Agustus s/d 20 Oktober 2016

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016
Pengasuh PP. DAWAM


K.H. Ahmad Sugeng Utomo

12-26-2016 12:27

Lampiran XXI



PAPAN NAMA PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM



ASRAMA I PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM



PERPUSTAKAAN DAN LABORATORIUM



ASRAMA II PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM



ASRAMA III PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM



KEDIAMAN PENGASUH PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM



Upacara bendera bersama warga sekitar
Dalm rangka kemerdekaan 17 agustus 2016



Visi, misi dan nasehat untuk santri dawam



Pelatihan kepemimpinan oleh perwakilan
KORAMIL DIY



Seminar kepemudaan di UNISSULA yang
diadakan oleh JPMI



sarasehan kebudayaan yang diadakan oleh
bankor pbn di UIN SUKA Yogyakarta



TOT Kesehatan yang diadakan oleh PRS
bekerja sama dengan BPJS Kesehatan



Suasan Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam mata pelajaran fiqih



Sarasehan kebangsaan

Suasan Kegiatan pembelajaran pendidikan kebangsaan



Pengajian kebangsaan

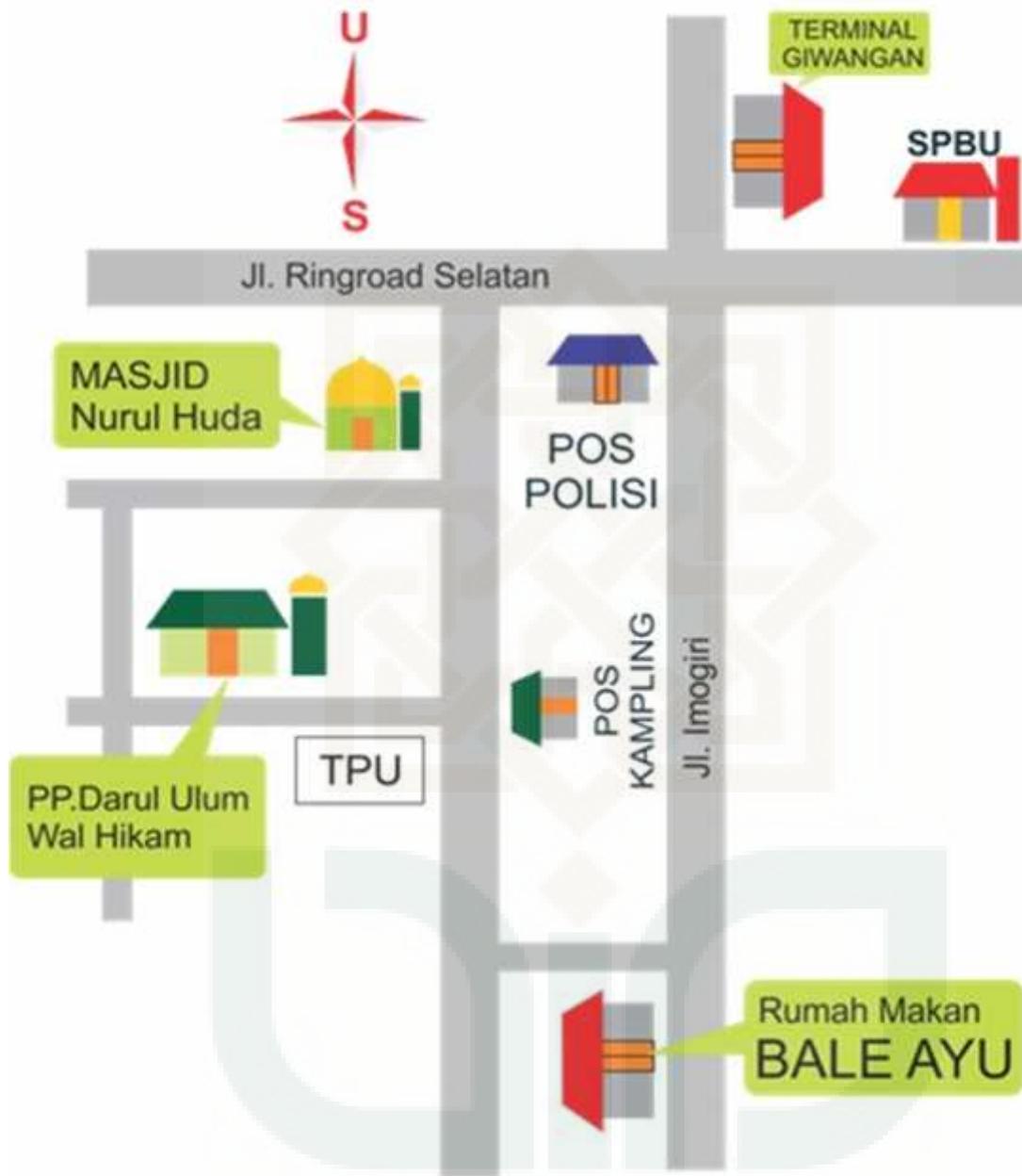


Pendidikan kebangsaan oleh pak boy rafli dari mabes polri



Diskusi kebangsaan bersama ali shodikin seorang pengarang buku

PETA LOKASI PP.DAWAM



**KOMPLEK PP. DARUL ULUM WAL HIKAM
MALANGAN UH VII/512 A GIWANGAN
UMBULHARJO, YOGYAKARTA**

Lampiran XXIII









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD NUR HUDA

NIM : 12410246

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Kesehatan Amanah Husada Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,26 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Lampiran XXVIII

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UN-C2/L3/PP.00.92.41.12.132/0016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhamad Nur Huda
NIM : 12410246
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 75 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 35 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 95 | A |
| 4. | Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 76.25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 2 Juni 2018


Agung Fatmanto, Ph.D
NIP. 19770103 200501 1 003



| Skala Nilai | | |
|-------------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | Predikat |
| 85 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 84 | B | Memuaskan |
| 58 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 57 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.14231/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Nur Huda :

تاريخ الميلاد : ١٨ مارس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٧ | فهم المسموع |
| ٥٦ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢٥ | فهم المقروء |
| ٤٢٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.15337/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Nur Huda**
Date of Birth : **March 18, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 43 |
| Structure & Written Expression | 31 |
| Reading Comprehension | 46 |
| Total Score | 400 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 06, 2016

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005







KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : MA.13/11.33/PP.01.1/28/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Kota Semarang... menerangkan bahwa :

nama : MUHAMMAD NUR HUDA
tempat dan tanggal lahir : Semarang, 18 Maret 1993
nama orang tua : Santoso
nomor induk : 09-260
nomor peserta : 3-12-03-01-716-028-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



M. Sholeh, S.Pd.I.

NIP. -

MA 110002251

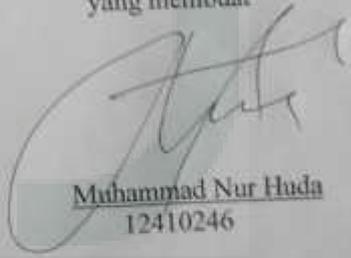


Curriculum Vitae

1. Nama : Muhammad Nur Huda
2. No Telp/Hp : 08985950069
3. Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 18 Maret 1993
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl Mamiri No 3 Dladan Baru Bangubn Tapan Bantul
8. Pendidikan : (2006) MI Futuhiyyah
(2007) MTs Al-Wathoniyyah
(2012) MA Al-Wathoniyyah
9. Orang Tua a) Ayah : Santoso umur: 57
Pekerjaan : Wiraswasta
b) Ibu : Sarmini umur: 52
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Jl Cempaka III Penggaron Lor RT 02 RW 03 Genuk Semarang



Yogyakarta, 20 Oktober 2016
yang membuat


Muhammad Nur Huda
12410246

12-26-2016 12:27